

**PROPOSAL INOVASI GEMPAL  
PADA DPMPTP KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**1. Nama Inovasi Daerah\*;**

Inovasi **GEMPAL** ( Gerakan Pendampingan Laporan Penanaman Modal )

**2. Tahapan Inovasi\*;**

Implementasi / Penerapan

**3. Inisiator Inovasi Daerah\*;**

Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu dan Perindustrian Kab. Padang Pariaman

**4. Jenis Inovasi\*;**

Inovasi Digital

**5. Bentuk Inovasi\*;**

Inovasi Pelayanan Publik

**6. COVID 19 atau Non COVID 19\*;**

Non Covid -19

**7. Urusan Inovasi Daerah\*;**

Penanaman Modal

**8. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah\*;**

08 Mei 2023

**9. Waktu Inovasi Daerah Diterapkan\*;**

14 Agustus 2023

**10. Rancang Bangun Inovasi Daerah dan Pokok Perubahan yang Akan Dilakukan (minimal 300 kata)\*;**

Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu dan Perindustrian Kabupaten Padang Pariaman menginisiasi inovasi baru ini karena Kabupaten Padang Pariaman yang sangat luas yaitu mempunyai wilayah seluas 1.328,29 km<sup>2</sup> dan panjang garis pantai 42,11 km<sup>2</sup> dengan terdiri dari 17 kecamatan, 103 nagari (desa), 444 korong dengan jarak tempuh dan medan yang berbeda dan cukup menantang untuk menuju pusat pelayanan. Mayoritas penduduk bermata pencaharian petani, nelayan dan pelaku IKM (Industri Kecil Menengah) atau UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Karena hal demikian membuat capaian realisasi investasi di Padang Pariaman sebelum adanya inovasi ini sangat rendah yaitu pada tahun 2018 (Rp. 272.509.400.000,00), tahun 2019 (Rp. 318.232.223.926,00) dan bahkan pada tahun 2022 hanya mencapai sebesar Rp. 463.620.026.645, padahal Kabupaten Padang Pariaman dikenal dengan gerbang nya investasi dan memiliki banyak peluang investasi, sebut saja seperti pertanian, perkebunan, perikanan, pariwisata, dan perindustrian. Berangkat dari permasalahan tersebut muncul lah ide untuk melahirkan sebuah inovasi baru yang diharapkan mampu menjawab persoalan tersebut.

Adapun Inovasi baru tersebut adalah “GEMPAL” (Gerakan Pendampingan Laporan Penanaman Modal). Melalui inovasi ini, Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu dan Perindustrian Kabupaten Padang Pariaman dapat menjadi wadah untuk membantu pelaku usaha atau perusahaan dalam menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM Online) secara berkala (triwulan) karena merupakan kewajiban pelaku usaha dalam menyampaikan LKPM, dimana berfungsi untuk melihat bagaimana perkembangan investasi dari pelaku usaha tersebut apakah berkembang, statis atau bahkan tidak beroperasi sama sekali karena pada perkembangannya penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) oleh para pelaku usaha/perusahaan sering menghadapi berbagai kendala yang menyebabkan laporan LKPM tersebut tidak tersampaikan dan ditambah lagi saat ini penginputannya sudah langsung menggunakan aplikasi OSS (Online Single Submission) versi RBA ( Risk Based Approach ) jadi pelaku usaha perlu pendampingan lebih intensif agar penyampaian LKPM secara Online tersebut dapat berjalan secara efektif.

Hal nyata setelah adanya inovasi ini adalah realisasi investasi di Kabupaten Padang Pariaman meningkat sangat signifikan yaitu di tahun 2022 (Rp. 463.620.026.645) dan tahun 2023 (Rp. 1.205.309.454.918).

#### **11. Tujuan Inovasi Daerah\*;**

Inovasi GEMPAL bertujuan untuk membantu peningkatan realisasi investasi dan kepatuhan pelaku usaha dalam memenuhi ketentuan pelaksanaan penanaman modal termasuk mendapatkan kemudahan perizinan berusaha di daerah, hal ini juga diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Padang Pariaman.

#### **12. Manfaat yang Diperoleh\*;**

- a. Pelaku Usaha menjadi mudah dalam penginputan LKPM secara Online
- b. Realisasi Investasi di Kabupaten Padang Pariaman dari tahun ketahunnya mengalami peningkatan
- c. Anjuran Pemerintah Pusat dapat dikerjakan secara baik dan mudah

#### **13. Hasil Inovasi\*;**

Inovasi GEMPAL berhasil meningkatkan jumlah realisasi investasi. Sebelum dilakukan pelayanan secara pendampingan atau secara langsung ke lokasi pelaku usaha, Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu dan Perindustrian Kabupaten Padang Pariaman hanya melayani kurang lebih 15 (lima belas) pelaku usaha, Setelah dilakukan pelayanan secara langsung ke lokasi mampu melayani 45 (empat puluh lima) pelaku usaha. Dan juga terlihat dari pencapaian realisasi pada tahun 2023 menjadi meningkat dari tahun sebelumnya yaitu :

- Tahun 2022 : Rp. 463.620.026.645 dan Tahun 2023 : Rp. 1.205.309.454.918.

#### **14. Anggaran :**

##### **Tahun 2022 :**

Program : Pelayanan Penanaman Modal

Kegiatan : Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu

Jumlah Anggaran : Rp. 91.505.971

Program : Pelayanan Penanaman Modal

Kegiatan : Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu

Jumlah Anggaran : Rp. 40.014.250

Program : Pelayanan Penanaman Modal

Kegiatan : Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu

Jumlah Anggaran : Rp. 8.284.000

Program : Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal

Kegiatan : Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan

Jumlah Anggaran : Rp. 10.030.000

##### **Tahun 2023 :**

Program : Pelayanan Penanaman Modal

Kegiatan : Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu

Jumlah Anggaran : Rp. 127.865.360

Program : Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal

Kegiatan : Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan

Jumlah Anggaran : Rp. 7.140.000

##### **Tahun 2024 :**

Program : Pelayanan Penanaman Modal

Kegiatan : Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu

Jumlah Anggaran : Rp. 45.000.000

Program : Pelayanan Penanaman Modal

Kegiatan : Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu

Jumlah Anggaran : Rp. 10.000.000

Program : Pelayanan Penanaman Modal

Kegiatan : Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu

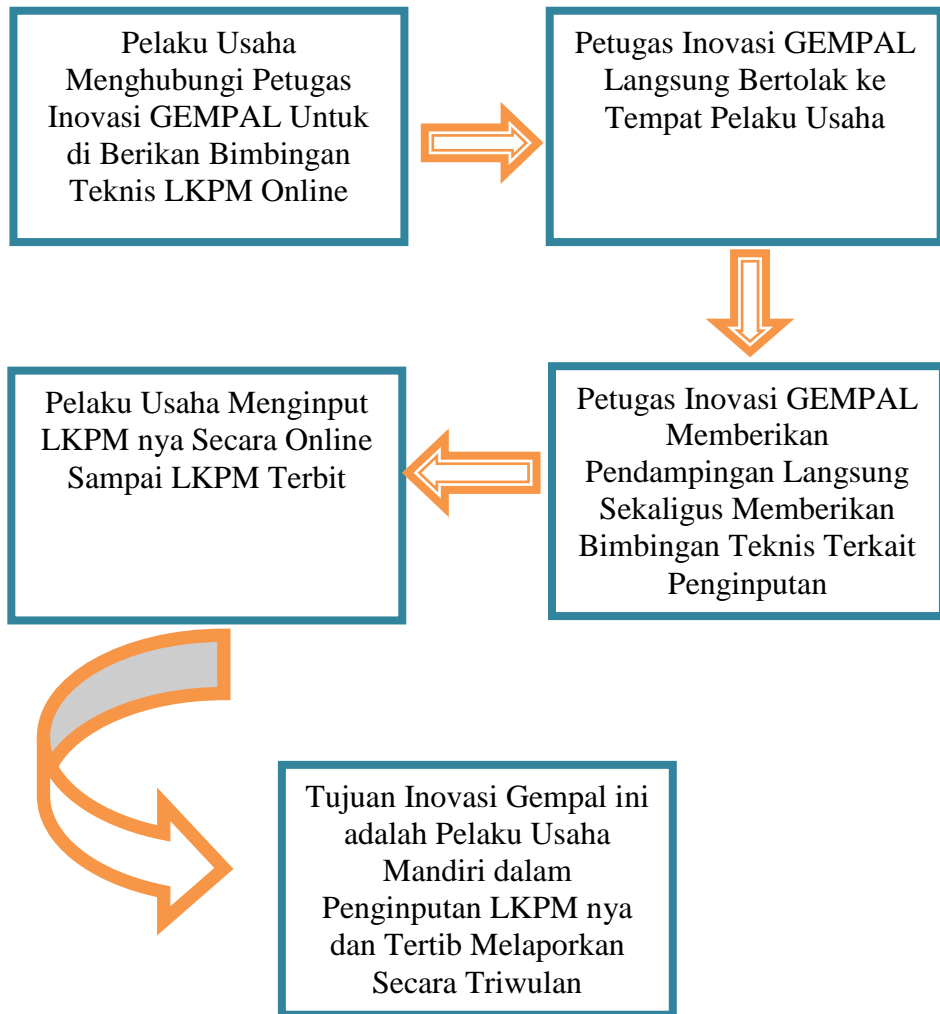
Jumlah Anggaran : Rp. 5.000.000

Program : Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal

Kegiatan : Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan

Jumlah Anggaran : Rp. 4.740.000

## 15. Profil Bisnis



DOKUMENTASI KEGIATAN INOVASI GEMPAL

